



Media Title	Pos Kota		
Head Line	Pertama dioperasikan tarif Tol Jagorawi Cuma Rp300		
Date	29 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4-B	Article Size	
Journalist	Faisal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pertama dioperasikan tarif Tol Jagorawi cuma Rp300

SEBANYAK 14 ruas jalan tol tarifnya segera dinaikan. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Achmad Gani Ghazali Akman mengatakan, pihaknya menyetujui permohonan para investor menaikkan tarif bukan karena ingin meningkatkan keuntungan para pengelola tol melainkan untuk mengimbangi laju inflasi.

"Sebenarnya pendapatan para pengelola tol nilainya sama saja. Karena penyesuaian tarif dilakukan sesuai inflasi yang terjadi saat itu," katanya di sela-sela diskusi Menelisik Standar Pelayanan Jalan Tol baru-baru ini.

MAKIN MENURUN

Kalau tidak dilakukan penyesuaian tarif maka lama-lama pendapatan

mereka semakin menurun. Akibatnya, tidak akan ada investor yang mau membangun jalan yang akhirnya tidak akan ada pihak yang diuntungkan.

Menurut Gani, saat ini pertumbuhan kendaraan sangat tinggi. Sementara dana pemerintah untuk membangun jalan sangat terbatas sehingga diperlukan peran swasta untuk membantu mempercepat pembangunan jalan.

"Tentu swasta tidak mau rugi ketika terjun ke bisnis infrastruktur ini. Sebab sekitar 70 persen dana yang digunakan untuk membangun jalan tol oleh swasta merupakan pinjaman dari bank," tambah Gani.

Kalo tidak disesuaikan menurut Gani tarif yang berlaku saat ini lama-lama nilainya akan sangat kecil. Contohnya, jalan tol Jago-

rawi yang ketika pertama kali dibuka tarifnya Rp 300. "Kalau tidak ada penyesuaian tarif berdasarkan besarnya inflasi uang Rp 300 saat ini cuma dapat apa?" katanya.

Karena itu keuntungan yang wajar bagi operator jalan tol perlu diberikan. Tarif tol dan masa konsesi menjadi faktor penting untuk menentukan kelayakan usaha dan melindungi investasi yang ditanam.

Jika tarifnya tidak disesuaikan, kata Gani, akan menimbulkan kekhawatiran iklim usaha jalan tol bisa terganggu. Pasalnya, saat ini iklimnya sudah cukup kondusif ditandai dengan masuknya beberapa investor asing di jalan tol, juga ada beberapa kontraktor Badan Usaha Milik Negara (BUMN)."

(faisal/bu)